

KURIKULUM PELATIHAN MANAJEMEN LINEN RUMAH SAKIT BAGI PENGELOLA BINATU DI RUMAH SAKIT



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena telah tersusunnya kurikulum Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu di Rumah Sakit. Penyusunan kurikulum pelatihan ini dilakukan oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang bekerjasama dengan Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan, Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Oleh karena itu, kami mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan penyusunan kurikulum ini.

Kurikulum pelatihan ini diharapkan menjadi acuan/ pedoman dalam penyelenggaraan Pelatihan Pelayanan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu di Rumah Sakit, baik yang diselenggarakan oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang, maupun Rumah Sakit lain dan/atau organisasi profesi Sterilisasi.

Dengan terselenggaranya pelatihan yang mengacu pada kurikulum terstandar ini, maka diharapkan tujuan umum pelatihan dapat tercapai yaitu meningkatnya kompetensi pengelola Binatu dalam mengelola linen di Rumah Sakit secara komprehensif. Kami menyadari bahwa kurikulum ini masih banyak kekurangan. Oleh karenanya kami sangat menghargai segala bentuk masukan baik berupa saran maupun kritik yang membangun guna penyempurnaan kurikulum ini.

Semarang, Februari 2023

Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum
RSUP Dr. Kariadi Semarang



drg. Sri Yuniarti Rahayu, Sp.KG, MARS
NIP 196506221992122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	1
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	2
A. Tujuan	2
B. Kompetensi.....	2
C. Struktur Kurikulum	2
D. Ringkasan Mata Pelatihan	4
E. Evaluasi Hasil Belajar	10
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	11
LAMPIRAN.....	14
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan.....	14
2. Master Jadwal Pelatihan Manajemen Linen Rumah Sakit	36
3. Panduan Penugasan	38
TIM PENYUSUN.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Visi menjadi Rumah sakit modern dan berdaya saing tinggi ditingkat Asia tahun 2024, maka sebagai Institusi penyedia pelayanan kesehatan berupaya untuk mencegah terjadinya infeksi bagi pasien dan petugas. Salah satu indikator keberhasilan Rumah Sakit adalah rendahnya infeksi Rumah Sakit.

Standar Pencegahan Pengendalian Infeksi yang tertuang dalam Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan menyatakan bahwa penatalaksanaan linen yang sudah digunakan harus dilakukan dengan hati-hati (PMK 27 Tahun 2017 Halaman 52). Unit Binatu sebagai salah satu unit yang memberikan pelayanan penunjang khususnya pelayanan linen pasien dari linen kotor sampai dengan pencucian dan siap pakai, maka memiliki fungsi salah satunya memutus mata rantai (*break of chain infection*) yang penting dalam pengendalian infeksi. Tugas dan fungsi Unit Binatu salah satunya adalah menyediakan linen pasien bersih higienis dan linen kamar operasi siap di steril untuk mendukung kelancaran pelayanan tindakan di kamar operasi dan ruang perawatan.

Untuk dapat memberikan pelayanan linen Binatu sesuai standar mutu baik kualitas dan kuantitas secara cepat, tepat, akurat perlu didukung SDM yang kompeten dan professional dalam pelayanan linen RS.

Dengan dasar diatas, untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan linen di Rumah Sakit, maka Unit Binatu dan Diklit RSUP Dr Kariadi perlu menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Linen bagi pengelola Binatu di Rumah Sakit.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pengelola di Unit Binatu RS.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi melakukan pengelolaan Binatu di Rumah Sakit sesuai standar Rumah sakit.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Terselenggaranya manajemen linen bagi petugas pengelola Binatu RS yang baik dan benar sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Menjelaskan Rencana Strategis Bisnis Binatu Rumah Sakit.
2. Menjelaskan penghitungan biaya pengelolaan linen Rumah Sakit
3. Menjelaskan konsep tata ruang Unit Binatu
4. Menyusun kebutuhan SDM di Unit Binatu
5. Menjelaskan peran Binatu dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's)
6. Menerapkan budaya K3 dalam pengelolaan linen Rumah Sakit
7. Menjelaskan pengelolaan mesin di Unit Binatu

C. Struktur Kurikulum

Struktur program dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

No	Materi	Waktu			
		T	P	PL	JML
A	Materi Pelatihan Dasar				
	1. Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan linen & Binatu Rumah sakit	1	0	0	1
	Sub Total	1	0	0	1
B	Materi Pelatihan Inti				
	1. Rencana Strategis Bisnis Binatu Rumah Sakit.	1	0	0	1
	2. Penghitungan Biaya Pengelolaan Linen Rumah Sakit	4	0	0	4
	3. Konsep Tata Ruang Unit Binatu	2	0	0	2
	4. Kebutuhan SDM Di Unit Binatu	2	1	0	3
	5. Peran Binatu Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Rumah Sakit (HAI's)	7	0	4	11
	6. Budaya K3 Dalam Pengelolaan Linen Rumah Sakit	4	1	1	6
	7. Pengelolaan Mesin Di Unit Binatu	2	0	0	2
	Sub Total	22	2	5	29
C	Materi Pelatihan Penunjang				
	1. Anti Korupsi	2	0	0	2
	2. Building Learning Commitment	0	2	0	2
	3. RTL	0	2	0	2
	Sub Total	2	4	0	6
	Total	25	6	5	36

Keterangan :

T = Teori

P = Penugasan Kelas/Praktek Kelas

PL = Praktek Lapangan

1 JPL = 45 menit untuk teori dan praktek kelas

1 JPL = 60 menit untuk praktek Lapangan

D. Ringkasan Mata Pelatihan

1. Materi Pelatihan Dasar (MPD)

Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan linen & Binatu Rumah sakit

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan linen dan Binatu Rumah Sakit

2) Hasil Belajar

Setelah melakukan pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan linen dan Binatu Rumah Sakit.

3) Indikator hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan linen dan Binatu Rumah Sakit

4) Materi Pokok

Materi pokok pada pelatihan ini adalah Kebijakan Kemenkes tentang Pelayanan linen dan Binatu Rumah Sakit

5) Waktu

Alokasi waktu 1 JPL dengan rincian: T;1, P;0, PL;0

2. Materi Pelatihan Inti (MPI)

a. Rencana Strategis Bisnis Binatu Rumah Sakit

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Rencana strategis bisnis Binatu Rumah Sakit

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang rencana strategis bisnis Binatu Rumah Sakit.

3) Indikator hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan rencana strategis bisnis binatu Rumah Sakit

4) Materi Pokok

Materi pokok pada pelatihan ini adalah Rencana Strategis Bisnis Binatu Rumah Sakit

5) Waktu

Alokasi waktu 1 JPL dengan rincian: T;1 ,P;0, PL;0

b. Penghitungan Biaya Pengelolaan Linen Rumah Sakit

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penghitungan unit cost pelayanan Binatu; Monitoring & evaluasi kerusakan dan kehilangan linen; Stok opname dan penghapusan linen afkir

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan penghitungan unit cost pelayanan Binatu; Monitoring & evaluasi kerusakan dan kehilangan linen; Stok opname dan penghapusan linen afkir

3) Indikator hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat :

- a) Menjelaskan Penghitungan unit cost pelayanan Binatu,
- b) Menjelaskan Monitoring & evaluasi kerusakan dan kehilangan linen,
- c) Menjelaskan Stok opname dan penghapusan linen afkir.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada pelatihan ini adalah:

- a. Penghitungan unit cost pelayanan Binatu
- b. Monitoring & evaluasi kerusakan dan kehilangan linen
- c. Stok opname dan penghapusan linen afkir

5) Waktu

Alokasi waktu 4 JPL dengan rincian: T;4 ,P;0, PL;0

c. Konsep Tata Ruang Unit Binatu

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas konsep ruang dan denah untuk memenuhi Standar, alur dan tata ruang sarana fisik gedung Unit Binatu

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Implementasi konsep ruang dan denah untuk memenuhi Standar, alur dan tata ruang sarana fisik gedung Unit Binatu

3) Indikator hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan:

- a) Implementasi standar di unit Binatu untuk memenuhi Standar akreditasi;
- b) Alur dan tata ruang sarana fisik gedung Binatu

4) Materi Pokok

Materi pokok pada pelatihan ini adalah:

- a. Implementasi standar di unit Binatu untuk memenuhi Standar akreditasi
- b. Alur dan tata ruang sarana fisik gedung Binatu

5) Waktu

Alokasi waktu 2 JPL dengan rincian: T;2, P;0, PL;0

d. Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di Unit Binatu

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu berdasarkan Analisa Beban Kerja (ABK) dan Membangun Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu berdasarkan Analisa Beban Kerja (ABK) dan Membangun Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu

3) Indikator hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menyusun Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu berdasarkan Analisa Beban Kerja (ABK)
- b) Membangun Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu

4) Materi Pokok

Materi pokok pada pelatihan ini adalah:

- a. Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu berdasarkan Analisa Beban Kerja (ABK)
- b. Membangun Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu

5) Waktu

Alokasi waktu 3 JPL dengan rincian: T;2, P;1, PL;0

e. Peran Binatu Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Rumah Sakit (HAI's)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Peran Binatu dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's); Managemen Linen & Binatu Rumah Sakit; Mikrobiologi dasar hubungannya dengan pelayanan Binatu; Pengelolaan linen dari ruang perawatan sampai distribusi linen bersih beserta dokumentasinya; Standar spesifikasi linen, uji linen dan perawatan linen; Konsep pemilihan indikator Binatu; Linen kamar operasi dan teknik packing linen kamar operasi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Peran Binatu dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's);

3) Indikator hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Melakukan Peran Binatu dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's),
 - b) Menjelaskan manajemen Linen & Binatu Rumah Sakit,
 - c) Menjelaskan Mikrobiologi dasar hubungannya dengan pelayanan Binatu,
 - d) Melakukan Pengelolaan linen dari ruang perawatan sampai distribusi linen bersih beserta dokumentasinya,
 - e) Menjelaskan Standar spesifikasi linen, uji linen dan perawatan linen,
 - f) Menjelaskan Konsep pemilihan indikator Binatu,
 - g) Menerapkan Linen kamar operasi dan teknik packing linen kamar operasi
- 4) Materi Pokok

Materi pokok pada pelatihan ini adalah:

- a. Peran Binatu dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's)
 - b. Manajemen Linen & Binatu Rumah Sakit
 - c. Mikrobiologi dasar hubungannya dengan pelayanan Binatu
 - d. Pengelolaan linen dari ruang perawatan sampai distribusi linen bersih beserta dokumentasinya
 - e. Standar spesifikasi linen, uji linen dan perawatan linen
 - f. Konsep pemilihan indikator Binatu
 - g. Linen kamar operasi dan teknik packing linen kamar operasi
- 5) Waktu

Alokasi waktu 11 JPL dengan rincian: T;7, P;0, PL;4

f. Budaya K3 Dalam Pengelolaan Linen Rumah Sakit

1. Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penerapan budaya K3 di unit Binatu; Baku mutu air Binatu; Konsep dasar chemical Binatu dan uji kualitasnya; Manajemen resiko dan FMEA unit Binatu; Manajemen limbah dan sanitasi lingkungan Binatu

1) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan budaya K3 di unit Binatu; Baku mutu air Binatu; Konsep dasar chemical Binatu dan uji kualitasnya; Manajemen resiko dan FMEA unit Binatu; Manajemen limbah dan sanitasi lingkungan Binatu

2) Indikator hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menerapkan budaya K3 di unit Binatu,
 - b) menerapkan Baku mutu air Binatu,
 - c) menjelaskan Konsep dasar chemical Binatu dan uji kualitasnya,
 - d) menjelaskan Manajemen resiko dan FMEA unit Binatu,
 - e) menerapkan Manajemen limbah dan sanitasi lingkungan Binatu.
- 3) Materi Pokok
- Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
- a. Penerapan budaya K3 di unit Binatu
 - b. Baku mutu air Binatu
 - c. Konsep dasar chemical Binatu dan uji kualitasnya
 - d. Manajemen resiko dan FMEA unit Binatu
 - e. Manajemen limbah dan sanitasi lingkungan Binatu
- 4) Waktu
- Alokasi waktu 6 JPL dengan rincian: T;4, P;1, PL;1

g. Pengelolaan Mesin Di Unit Binatu

- 1) Deskripsi singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Kemenkes tentang kalibrasi dan pemeliharaan mesin Binatu dan Spesifikasi & teknik operasional mesin cuci untuk proses cuci linen infeksius dan non infeksius
- 2) Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pengelolaan mesin di unit binatu
- 3) Indikator hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan Kebijakan Kemenkes tentang kalibrasi dan pemeliharaan mesin Binatu ; Spesifikasi & teknik operasional mesin cuci untuk proses cuci linen infeksius dan non infeksius
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
- a. Kebijakan Kemenkes tentang kalibrasi dan pemeliharaan mesin Binatu
 - b. Spesifikasi & teknik operasional mesin cuci untuk proses cuci linen infeksius dan non infeksius
- 5) Waktu
- Alokasi waktu 2 JPL dengan rincian: T;2, P;0, PL;0

3. Materi Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Anti Korupsi

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan anti korupsi

3) Indikator hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) Menjelaskan konsep korupsi;
- b) Menjelaskan konsep anti korupsi;
- c) menjelaskan upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi;
- d) menjelaskan tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi;
- e) Menjelaskan gratifikasi

4) Materi Pokok

Materi pokok pada pelatihan ini adalah

- a) Konsep korupsi
- b) Konsep anti korupsi
- c) Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi
- d) Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi
- e) Gratifikasi

5) Waktu

Alokasi waktu 2` JPL dengan rincian:T;2, P:0, PL:0

b. Building Learning Commitment (BLC)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan control kolektif, serta organisasi kelas

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar

3) Indikator hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara;
 - b) mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan;
 - c) membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif;
 - d) membuat kesepakatan organisasi dalam kelas
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
- a) Proses pengenalan
 - b) Identifikasi harapan pembelajaran
 - c) Nilai, norma dan kontrol kolektif
 - d) Organisasi kelas
- 5) Waktu
- Alokasi waktu 2 JPL dengan rincian: T:0, P:2, PL:0

c. Rencana Tindak Lanjut

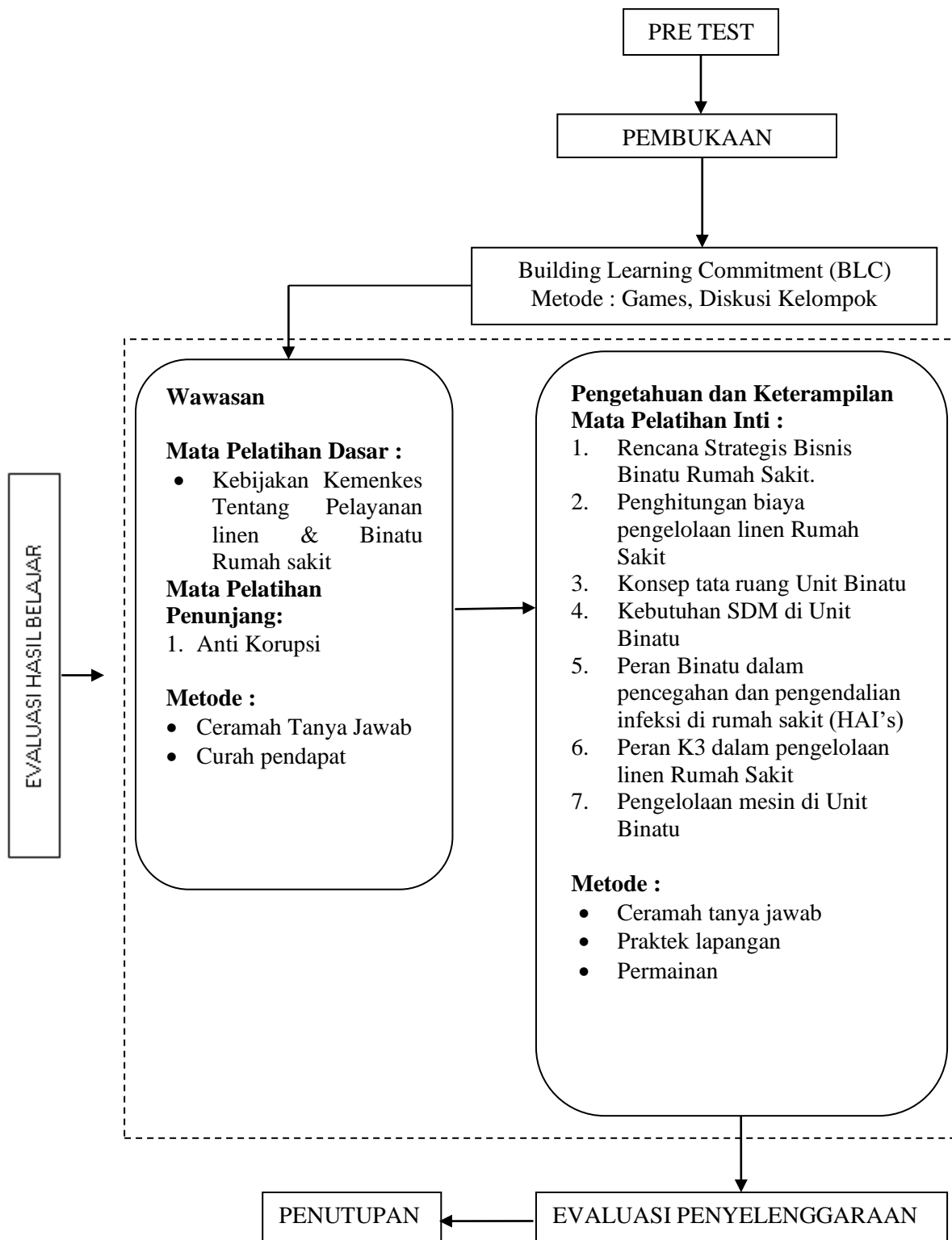
- 1) Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL
- 2) Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan
- 3) Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:
- a) menjelaskan konsep RTL;
 - b) menjelaskan komponen RTL;
 - c) menyusun RTL
- 4) Materi pokok pada pelatihan ini adalah:
- a. Konsep RTL
 - b. Komponen RTL
 - c. Penyusunan RTL
- 5) Waktu Pembelajaran
- Alokasi waktu 2 JPL dengan rincian: T:0, P:2, PL:0

E. Evaluasi Hasil Belajar

Pada pelatihan manajemen linen rumah sakit, dilakukan Pre test dan post test yang bertujuan untuk mengetahui efektifitas penyampaian pembelajaran

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Proses pembelajaran pada pelatihan manajemen linen Bagi Pengelola Binatu di Rumah Sakit ini dilaksanakan dengan alur seperti pada diagram dibawah ini



Proses pembelajaran pada pelatihan manajemen linen di Rumah Sakit ini adalah:

1. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan pre-test terhadap peserta, yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan dan kemampuan awal peserta terkait pengelolaan linen di Rumah Sakit.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Sambutan Direktur
- c. Tata tertib peserta
- d. Penyematan tanda peserta pelatihan
- e. Pembacaan doa

3. Building Learning Commitment/ BLC (Membangun Komitmen Belajar).

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi Building Learning Commitment (BLC) Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- b. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- c. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah Building Learning Commitment (BLC) , kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang perlu diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu Kebijakan Kemenkes tentang Pelayanan Linen dan Binatu RS dan anti korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian

materi dilakukan dengan menggunakan metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi mata pelatihan:

- a. Rencana Strategis Bisnis Binatu Rumah Sakit.
- b. Penghitungan biaya pengelolaan linen Rumah Sakit
- c. Konsep tata ruang Unit Binatu
- d. Kebutuhan SDM di Unit Binatu
- e. Peran Binatu dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's)
- f. Budaya K3 dalam pengelolaan linen Rumah Sakit
- g. Pengelolaan mesin di Unit Binatu

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/ fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Evaluasi Peserta (Post Test) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan kepada penyelenggara dan fasilitator untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan proses pembelajaran selama pelatihan yang nantinya akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

7. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- d. Pembacaan doa

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

A. MATERI DASAR

Nama Pelatihan	: Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu Di Rumah Sakit
Nomor	: MPD 1
Mata Pelatihan	: Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan linen & Binatu Rumah sakit
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan linen dan Binatu Rumah Sakit
Hasil Belajar	: Setelah melakukan pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan linen dan Binatu Rumah Sakit.
Waktu	: 1 JPL (T=1, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:</p> <p>Menjelaskan Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan linen dan Binatu Rumah Sakit</p>	<p>Kebijakan Kemenkes tentang Pelayanan linen dan Binatu Rumah Sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> Dasar pelayanan linen Rumah sakit Tujuan Struktur organisasi Binatu 	<ul style="list-style-type: none"> Ceramah tanya jawab 	<p>Bahan Tayang</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul Komputer/Laptop LCD Flipchart Spidol ATK 	<ul style="list-style-type: none"> UU No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit UU No 23 TH 1992 tentang kesehatan PP No 27 Th 1999 tentang amdal Pedoman manajemen linen di Rumah Sakit Dep.Kes.RI 2004. Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi di Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya PERDALIN 2011 Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1204/Menkes/SK/X/2004 Persyaratan Kesehatan Lingkungan. Permenkes no 416/Per/IX/1992 tentang penyediaan air bersih dan air minum

B. MATERI INTI

Nama Pelatihan : **Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu Di Rumah Sakit**

Nomor : **MPI 1**

Mata Pelatihan : **Rencana Strategis Bisnis Binatu Rumah Sakit.**

Deskripsi Mata Pelatihan : **Mata pelatihan ini membahas tentang Rencana strategis bisnis Binatu Rumah Sakit**

Hasil Belajar : **Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan tentang rencana strategis bisnis Binatu Rumah Sakit**

Waktu : **1 JPL (T=1 ,P=0, PL=0)**

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: Menjelaskan rencana strategis bisnis binatu Rumah Sakit	Rencana Strategis Bisnis Binatu Rumah Sakit a. Tahapan Penyusunan Renstra Unit/Dept b. Program Strategis Unit Laundry Tahun 2020-2024	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • Arah Kebijakan Pembangunan Nasional : Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan • Regulasi Pemerintah : Kebijakan JKN, UU Praktek Kedokteran, UU Pendidikan Kedokteran • Capaian Kinerja Rumah Sakit , Pola Penyakit Terbanyak, Posisi Strategis, Kondisi Finansial Rumah Sakit

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu Di Rumah Sakit**
- Nomor** : **MPI 2**
- Mata Pelatihan** : **Penghitungan Biaya Pengelolaan Linen Rumah Sakit**
- Deskripsi Mata Pelatihan** : **Mata pelatihan ini membahas tentang penghitungan unit cost pelayanan Binatu; Monitoring & evaluasi kerusakan dan kehilangan linen; Stok opname dan penghapusan linen afkir**
- Hasil Belajar** : **Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan penghitungan biaya pengelolaan linen RS**
- Waktu** : **4 JPL (T=4 ,P=0 PL=0)**

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menjelaskan Penghitungan unit cost pelayanan Binatu	1. Penghitungan unit cost pelayanan Binatu a. Gambaran umum b. Konsep dasar biaya c. Konsep dasar unit cost d. Simulasi unit cost laundry	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang – Undang RI No. 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara • Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara • Undang – Undang RI No17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara.

<p>2. Menjelaskan Monitoring & evaluasi kerusakan dan kehilangan linen</p> <p>3. Menjelaskan Stok opname dan penghapusan linen afkir.</p>	<p>2. Monitoring & evaluasi kerusakan dan kehilangan linen</p> <p>a. Monitoring</p> <p>b. Evaluasi</p> <p>3. Stok opname dan penghapusan linen afkir</p> <p>a. Dasar hukum</p> <p>b. Stok opname</p> <p>c. Pengafkiran linen</p>			<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007, tentang Penatausahaan Barang Milik Negara; • Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga; • Peraturan Menteri Kesehatan RI No 56 tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit pada pasal 19 Pelayanan Penunjang Non Klinik • Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-40/PB/2006 tentang Pedoman Akuntansi Persediaan • Buku manajemen linen, Depkes, 2004
---	--	--	--	---

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu Di Rumah Sakit**
- Nomor** : **MPI 3**
- Mata Pelatihan** : **Konsep tata ruang Unit Binatu**
- Deskripsi Mata Pelatihan** : **Mata pelatihan ini membahas konsep ruang dan denah untuk memenuhi Standar, alur dan tata ruang sarana fisik gedung Unit Binatu**
- Hasil Belajar** : **Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan konsep tata ruang unit binatu**
- Waktu** : **2 JPL (T=2, P=0, PL=0)**

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat menjelaskan: 1. Implementasi standar di unit Binatu untuk memenuhi Standar akreditasi	1. Implementasi standar di unit Binatu untuk memenuhi Standar akreditasi a. Tata kelola Rumah Sakit b. Pedoman Pengorganisasian Sterilisasi & Binatu c. Program kerja unit	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 36 Th. 2009 tentang Kesehatan • UU No. 44 Th. 2009 tentang Rumah Sakit • PP No. 47 Th. 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahakitan • PMK No. 27 th 2017 tentang Pedoman PPI di Fasyankes

<p>2. Alur dan tata ruang sarana fisik gedung Binatu</p>	<p>Binatu/linen d. PMKP e. Kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS) f. Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK)</p> <p>2. Alur dan tata ruang sarana fisik gedung Binatu a. Skema alur pelayanan b. Denah ruangan Binatu c. Gedung dan prasarana</p>			<ul style="list-style-type: none"> • PMK No. 7 th 2019 tentang Kesehatan Lingkungan RS • Pedoman Pelayanan Linen RS thn 2004 • STARKES 2022
--	--	--	--	--

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu Di Rumah Sakit**
- Nomor** : **MPI 4**
- Mata Pelatihan** : **Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di Unit Binatu**
- Deskripsi Mata Pelatihan** : **Mata pelatihan ini membahas tentang Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu berdasarkan Analisa Beban Kerja (ABK) dan Membangun Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu**
- Hasil Belajar** : **Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di unit binatu**
- Waktu** : **3 JPL (T=2, P=1, PL= 0)**

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat: 1. Menyusun Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu berdasarkan Analisa Beban Kerja (ABK) 2. Membangun Kinerja Sumber Daya Manusia	1. Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) Binatu berdasarkan Analisa Beban Kerja (ABK) 2. Membangun Kinerja Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Latihan pembuatan ABK 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenpan No 75 Tahun 2004 tentang Pedoman Perhitungan Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Beban Kerja • Permenkes RI No 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM

(SDM) Binatu	(SDM) Binatu a. Tujuan pembelajaran b. Pengembangan potensi diri c. Indikator keberhasilan d. Dimensi potensi diri			
--------------	--	--	--	--

- Nama Pelatihan** : Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu Di Rumah Sakit
- Nomor** : MPI 5
- Mata Pelatihan** : Peran Binatu dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's)
- Deskripsi Mata Pelatihan** : Mata pelatihan ini membahas tentang Peran Binatu dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's); Managemen Linen & Binatu Rumah Sakit; Mikrobiologi dasar hubungannya dengan pelayanan Binatu; Pengelolaan linen dari ruang perawatan sampai distribusi linen bersih beserta dokumentasinya; Standar spesifikasi linen, uji linen dan perawatan linen; Konsep pemilihan indikator Binatu; Linen kamar operasi dan teknik packing linen kamar operasi
- Hasil Belajar** : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Peran Binatu dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's)
- Waktu** : 11 JPL (T=7, P=0, PL=4)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat : 1. Melakukan Peran Binatu dalam	1. Peran Binatu dalam pencegahan dan	• Ceramah tanya	• Bahan Tayang	• UU Kesehatan No 36 tahun

<p> Pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's)</p> <p>2. Menjelaskan Manajemen Linen dan Binatu Rumah Sakit</p> <p>3. Menjelaskan Mikrobiologi dasar hubungannya dengan pelayanan Binatu</p> <p>4. Melakukan Pengelolaan linen dari ruang perawatan sampai distribusi linen bersih</p>	<p> pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's)</p> <p>a. Pendahuluan</p> <p>b. Standar Penangan Linen RS</p> <p>c. Alur Penanganan Linen RS</p> <p>d. Monitoring dan Evaluasi</p> <p>e. Kesimpulan</p> <p>2. Managemen Linen & Binatu Rumah Sakit</p> <p>a. Tujuan manajemen</p> <p>b. Dasar hukum pelayanan</p> <p>c. Pentingnya manajemen</p> <p>d. Struktur organisasi unit Binatu RSDK</p> <p>e. Tugas Pokok & fungsi</p> <p>3. Mikrobiologi dasar hubungannya dengan pelayanan Binatu</p> <p>a. Klasifikasi mikrobiologi</p> <p>b. Keamanan terhadap mikrobiologi</p> <p>4. Pengelolaan linen dari ruang perawatan sampai distribusi linen bersih beserta dokumentasinya</p> <p>a. Tujuan Khusus</p> <p>b. Linen Rumah Sakit</p> <p>c. Penanganan linen di ruang perawatan</p>	<p> jawab</p> <ul style="list-style-type: none"> • Praktek lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Komputer/Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK • Panduan praktek lapangan 	<p>2009 pasal 5 ayat 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • UU No. 44 Th. 2009 tentang Rumah Sakit • PP No. 27 Th. 1999 tentang Amdal • Permenkes No. 416/Menkes/Per/IX/1992 tentang penyediaan air bersih dan air minum • Permenkes No. 986/Menkes/Per/XI/1992 tentang penyehatan lingkungan RS • Keputusan Menkes RI No.983/Menkes/SK/XI/1992 tentang pedoman organisasi RS • Standar pelayanan linen RS thn 2004 • Keputusan Menkes No.1204/Menkes/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan RS
--	--	--	---	--

beserta dokumentasinya	d. Praktek penerimaan linen kotor,pencucian,pengeringan,penyetrikan dan distribusi			
5. Menjelaskan Standar spesifikasi linen, uji linen dan perawatan linen	5. Standar spesifikasi linen, uji linen dan perawatan linen a. Standar linen Rumah Sakit b. Standar Desain c. Uji linen d. Perawatan linen			
6. Menjelaskan Konsep pemilihan indikator Binatu	6. Konsep pemilihan indikator Binatu a. Alur pemilihan indicator mutu b. Pemilihan indicator mutu c. Contoh indicator mutu			
7. Menerapkan Linen kamar operasi dan teknik packing linen kamar operasi	7. Linen kamar operasi dan teknik packing linen kamar operasi a. Pengertian b. Tujuan c. Kebijakan d. Alat dan bahan e. Prosedur			

- Nama Pelatihan** : **Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu Di Rumah Sakit**
- Nomor** : **MPI 6**
- Mata Pelatihan** : **Budaya K3 dalam pengelolaan linen Rumah Sakit**
- Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penerapan budaya K3 di unit Binatu; Baku mutu air Binatu; Konsep dasar chemical Binatu dan uji kualitasnya; Managemen resiko dan FMEA unit Binatu; Managemen limbah dan sanitasi lingkungan Binatu
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan budaya K3 dalam pengelolaan linen Rumah sakit
- Waktu : **6 JPL (T=4, P=1, PL= 1)**

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat: 1. Menerapkan budaya K3 di unit Binatu 2. Menerapkan Baku mutu air Binatu	1. Peran K3 dalam pengelolaan linen Rumah Sakit a. Latar belakang b. K3 Rumah Sakit c. Implementasi K3 di Binatu 2. Baku mutu air Binatu a. Dasar hukum	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Praktek lapangan • diskusi 	Bahan Tayang <ul style="list-style-type: none"> • Modul • Komputer/Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK • Panduan praktek	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja • Undang-Undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan. • Undang-Undang RI No 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit • Kepmenkes RI No. 432 / Menkes / SK / IV/ 2007 tentang Pedoman manajemen K3 di RS

<p>3. Menjelaskan Konsep dasar chemical Binatu dan uji kualitasnya</p> <p>4. Menjelaskan Managemen resiko dan FMEA unit Binatu</p> <p>5. Menerapkan Managemen limbah dan sanitasi lingkungan Binatu</p>	<p>b. Tujuan c. standar d. Pengawasan</p> <p>3. Konsep dasar chemical Binatu dan uji kualitasnya a. Dasar hukum b. Jenis chemical c. Standar chemical</p> <p>4. Managemen resiko dan FMEA unit Binatu a. Latar belakang b. Definisi resiko c. Tujuan managemen resiko d. Bagaimana langkah fmea (Failure Mode Effect Analysis)</p> <p>5. Managemen limbah dan sanitasi lingkungan Binatu a. Dasar hukum b. Pengelolaan sampah c. Pengelolaan B3 d. Pengelolaan limbah cair</p>		<p>lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Panduan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes RI No.66 tahun 2016 tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit
---	--	--	---	---

Nama Pelatihan	:	Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu Di Rumah Sakit
Nomor	:	MPI 7
Mata Pelatihan	:	Pengelolaan mesin di Unit Binatu
Deskripsi Mata Pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang Kebijakan Kemenkes tentang kalibrasi dan pemeliharaan mesin Binatu dan Spesifikasi & teknik operasional mesin cuci untuk proses cuci linen infeksius dan non infeksius
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan pengelolaan mesin di unit binatu
Waktu	:	2 JPL (T=2, P=0, PL=0)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta dapat menjelaskan: 1. Kebijakan Kemenkes tentang kalibrasi dan pemeliharaan mesin Binatu	1. Kebijakan Kemenkes tentang kalibrasi dan pemeliharaan mesin Binatu a. Pengertian kalibrasi b. Alat alat Binatu c. Kalibrasi Peralatan Binatu d. Metode kalibrasi e. Sistem pemeliharaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • PerMenKes no.54 th.2015 tentang Pengujian dan Kalibrasi Alat Kesehatan, Kegiatan penerapan untuk menentukan kebenaran nilai penunjukan alat ukur dan / atau bahan ukur

<p>2. Spesifikasi dan teknik operasional mesin cuci untuk proses cuci linen infeksius dan non infeksius</p>	<p>2. Spesifikasi & teknik operasional mesin cuci untuk proses cuci linen infeksius dan non infeksius</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tujuan b. Persyaratan mesin cuci c. Spesifikasi mesin cuci d. Syarat teknis pencucian e. Tahapan pencucian 			
---	---	--	--	--

C. MATERI PENUNJANG

Nama Pelatihan	: Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu Di Rumah Sakit
Nomor	: MPP 1
Mata Pelatihan	: Anti Korupsi
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep korupsi, konsep anti korupsi, upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi, tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi, dan gratifikasi
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan anti korupsi
Waktu	: 2 JPL (T=2 JPL, P=0 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menjelaskan: 1. Konsep korupsi	1. Konsep korupsi a. Definisi korupsi b. Ciri-ciri korupsi c. Bentuk/jenis korupsi d. Tingkatan korupsi e. Faktor penyebab korupsi f. Dasar hukum tentang korupsi	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah Tanya jawab • Latihan kasus • Pemutaran film 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013

2. Konsep anti korupsi	2. Konsep anti korupsi a. Definisi anti korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip anti korupsi		<ul style="list-style-type: none"> • Spidol • ATK Film 	<ul style="list-style-type: none"> • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi	3. Upaya pencegahan korupsi dan pemberantasan korupsi a. Upaya pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Strategi komunikasi Pemberantasan Korupsi (PK)			
4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi	4. Tata cara pelaporan dugaan pelanggaran tindak pidana korupsi a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tatacara penyampaian e. Tim pengadaan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes f. Pencatatan pengaduan			
5. Gratifikasi	5. masyarakat terpadu di lingkungan Kemenkes a. Pengertian gratifikasi			

	<ul style="list-style-type: none">b. Aspek hukumc. Gratifikasi dikatakan sebagai tindakd. pidana korupsie. Contoh gratifikasif. Sanksi gratifikasi			
--	--	--	--	--

Nama Pelatihan : **Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu Di Rumah Sakit**
Nomor : **MPP 2**
Mata Pelatihan : **Building Learning Commitment (BLC)**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang proses pengenalan, identifikasi harapan pembelajaran, nilai, norma dan control kolektif, serta organisasi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun suasana belajar yang kondusif dan membuat kesepakatan belajar

Waktu : 2 JPL (T=0 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Mengenal sesama peserta, fasilitator dan penyelenggara 2. Mengidentifikasi harapan terhadap pelatihan	1. Proses pengenalan 2. dentifikasi harapan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan • Diskusi Kelompok • Ceramah Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK 	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga Administrasi Negara, 2003, Building Learning Comittment, Jakarta. • Pusdiklat SDM Kesehatan 2007. Modul TPPK, Jakarta

3. Membuat kesepakatan nilai, norma dan kontrol kolektif	3. Nilai, norma dan kontrol kolektif		<ul style="list-style-type: none"> • Panduan diskusi kelompok • Alat bantu permainan 	
4. Membuat kesepakatan organisasi dalam kelas	4. Organisasi kelas			

Nama Pelatihan : **Pelatihan Manajemen Linen Bagi Pengelola Binatu Di Rumah Sakit**
Nomor : **MPP 3**
Mata Pelatihan : **Rencana Tindak lanjut (RTL) Pelatihan Manajemen Linen Rumah Sakit**
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep RTL, komponen RTL, dan penyusunan RTL
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut setelah mengikuti pelatihan
 Waktu : 2 JPL (T=0 JPL, P=2 JPL, PL=0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu: 1. Menjelaskan konsep RTL 2. Menjelaskan komponen RTL 3. Menyusun RTL	1. Konsep RTL a. Pengertian RTL b. Manfaat RTL c. Prinsip Penyusunan RTL 2. Komponen RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Tanya jawab • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer/ Laptop • LCD • Flipchart • Spidol • ATK 	

Lampiran 2 : Master Jadwal Pelatihan Manajemen Linen Rumah Sakit

Hari/tanggal	waktu		kegiatan	
HARI KE 1				
1	07.00 – 07.30		Registrasi Peserta	
2	07.30 – 08.00		Pembukaan 1. Laporan Ketua Panitia 2. Sambutan Direktur	
3	08.00 – 08.15		Pre test	
4	08.15– 08.30		Rehat	
5	08.30– 10.00	2	BLC	
	10.00-10.15		Coffe break	
6	10.15 – 11.00	1	Kebijakan Kemenkes Tentang Pelayanan linen & Binatu RS	
7	11.00 -11.45	1	Rencana Strategis Bisnis Binatu Rumah Sakit	
8	11.45–12.30	1	Peran Binatu dalam pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit (HAI's) (MPI.5)	
9	12.30 – 13.15		ISOMA	
10	13.15 – 14.00	1	Alur dan Tata ruang sarana fisik gedung Binatu (MPI.3)	
11	14.00 – 14.45	1	Manajemen Linen & Binatu Rumah Sakit (MPI.5)	
12	14.45–15.30	1	Mikrobiologi dasar hubungannya dengan Pelayanan Binatu (MPI.5)	
13	15.30 – 15.45		Rehat	
14	15.45–16.30	1	Kebijakan KeMenKes tentang kalibrasi dan pemeliharaan mesin Binatu (MPI.7)	
TOTAL		9		
HARI KE 2				
1	07.15 – 07.30	1	Refleksi	
2	07.30 – 08.15	1	Implementasi Standar di Unit Binatu untuk memenuhi standard Akreditasi	
3	08.15 – 09.00	1	Pengelolaan linen dari ruang perawatan sampai distribusi linen bersih beserta dokumentasinya	
4	09.00 – 09.45	1	Spesifikasi dan Teknik operasional Mesin cuci untuk Proses Cuci linen Infeksius dan Non Infeksius	
5	09.45 – 10.00		Rehat	
6	10.00 – 10.45	1	Standar spesifikasi linen, uji linen dan perawatan linen	
7	10.45–11.30	1	Konsep Pemilihan Indikator Mutu Binatu	
8	11.30 – 12.15	1	Baku Mutu Air Binatu (MPI.6)	

9	12.15 – 13.15		ISOMA	
10	13.15 – 14.00	1	Konsep dasar chemical Binatu dan uji kualitasnya (MPI.6)	
11	14.00 – 14.45	1	Penerapan budaya K3 di unit Binatu (MPI.6)	
12	14.45 – 15.00		Rehat	
13	15.00 – 16.30	2	Manajemen Resiko dan FMEA Unit Binatu (MPI.6)	
TOTAL		10		
HARI KE 2				
1	07.15 – 07.30		Refleksi	
2	07.30 – 09.00	2	Perencanaan SDM Binatu Berdasarkan ABK	
3	09.00 – 09.45	1	Linen kamar operasi & Teknik Packing Linen Kamar Operasi (MPI.5)	
4	09.45 – 10.00		Rehat	
5	10.00 – 10.45	1	Membangun Kinerja SDM Binatu	
6	10.45 – 12.15	2	Penghitungan Unit Cost unit Binatu	
7	12.15 – 13.15		ISOMA	
8	13.15 – 14.00	1	Manajemen limbah dan sanitasi lingkungan Binatu	
9	14.00 – 14.45	1	Monitoring dan Evaluasi Kerusakan dan Kehilangan Linen	
10	14.45 – 15.15		Rehat	
11	15.15 – 16.00	1	Stok opname dan penghapusan linen afkir	
12	16.00 – 17.30	2	Anti Korupsi	
TOTAL		11		
1	07.30 – 09.00	2	Rencana Tindak Lanjut	
2	09.00 – 13.00	4	Praktek Lapangan	
			Stase1 : Penerimaan Linen Infeksius dan Non Infeksius	
			Stase 2 : Proses Cuci Linen Infeksius , Non Infeksius dan Chemical	
			Stase 3 : Proses Pengeringan, Penyetrikaan linen dan Penjahitan	
			Stase 4 : Proses Pelipatan, Penyimpanan dan Distribusi Linen	
3	13.00 – 13.45		ISOMA	
4	13.45 – 14.15		Post Test	
5	14.15 – 15.00		Penutupan dan Pembagian Sertifikat	
TOTAL		6		
TOTAL JPL		36		

Lampiran 3: Panduan Penugasan

1. Tujuan

Setelah melakukan praktek lapangan ini, peserta mampu melakukan kegiatan pelayanan linen di unit Binatu sesuai standar

2. Bahan dan Alat

- a. SPO Unit Binatu
- b. Alat pelindung diri (APD)
- c. Linen dan sarana yang ada di Unit Binatu

3. Langkah-Langkah

- a. Peserta di bagi menjadi 4 Kelompok
- b. Setiap kelompok melakukan kegiatan di 4 (empat) stase yaitu :
 - 1) Praktik penerimaan linen dan penimbangan
 - 2) Praktik lapangan pencucian dan penggantian chemical
 - 3) Praktik pengeringan ,penyetrikaan (sortir/rijek) dan penjahitan
 - 4) Praktik penyimpanan dan distribusi linen
- c. Peserta praktik memperhatikan dengan seksama arahan dari pembimbing masing masing stase
- d. Peserta praktek mempraktikkan langsung kegiatan dan diawasi oleh pembimbing
- e. Pembimbing lapangan mengisi lembar penilaian , beri tanda centang pada kolom menguasai jika menguasai
- f. Pembimbing memberikan masukan terkait hasil praktik lapangan
- g. Peserta praktek berpindah stase jika sudah selesai jam praktek di masing masing stase

t
u

NO	Kompetensi yang harus dicapai
A	Praktik penerimaan linen dan penimbangan
k ₁	Menerima jenis cucian dari ruangan dibedakan cucian infeksius dan non infeksius
t ₂	linen kotor Infeksius langsung masuk ke Ruang infeksius ditimbang tanpa dihitung
e ₃	Cucian non infeksius ditimbang dengan cotainernya
k ₄	Memilah dan menghitung linen non infeksius sesuai jenisnya dimasukkan kedalam troli yang tersedia
J ₅	Container yang sudah kosong ditimbang lagi,catat hasil berat linen
a ₆	Entry data HMIS
B	Praktik lapangan pencucian dan penggantian chemical
p ₁	Menimbang linen sesuai kapasitas mesin cuci
a ₂	Memasukkan linen kotor kemesin cuci sesuai kapsitas mesin cuci
n ₃	Menutup pintu mesin cuci dan menyalakan mesin sesuai program
g ₄	Lihat dispenser cemikal yang tersedia,bila habis diganti
a ₄	dengan yang baru
n ₆	Isi cheklis tdan entry data HMIS
C	Praktik pengeringan ,penyetrikaan (sortir dan rijek) dan penjahitan
4 ₁	Menerima cucian setelah diperas dari mesin cuci
2	Memasukkan linen ke mesin pengering sesuai kapasitas mesin
J ₃	Menghidupkan mesin pengering dan proses pengeringan linen
J ₄	Mengambil linen setelah dikeringkan dari mesin pengering
P ₅	Mengangkut ke bagian mangel
I ₆	Memilah sesuai jenis cucian di meja mangel
7	Bagian depan memasukkan linen
8	Bagian belakang menerima dan melipat
9	Mengelompokkan jenis lipatan,linen yang baru dijadikan satu dengan yang baru.
10	Linen yang rijek dimasukkan kekontainer,catat dan dikembalikan kebagian pencucian
11	Linen yang rusak di taruh di kontainer yang sudah disediakan (permak/afkir)
12	Linen yang sudah dimangel dihitung, dicatat dikirim kebagian distribusi
13	Isi cheklist dan entry data HMIS
D	Praktek penyimpanan dan distribusi linen
1	Menerima linen dari bagian Mangel
2	Cek jumlah linen
3	Masukkan kesistem HMIS
4	Masukkan kealmari sesuai nama linen
5	Mendistribusikan sesuai ceklis yang dari penerimaan secara FIFO
6	Dobel cek dengan petugas ruangan

4. Waktu

Waktu praktek lapangan 4 JPL (240 menit)

			Jumlah	0	0	0	0	0	0	

b. Form 1
KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA
Form 1 Unit Kerja dan Kategori SDM

No	Unit Kerja		Kategori SDM

c. Form 2

KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA

Form 2 Waktu Kerja Tersedia

KODE	FAKTOR	Jumlah Hari Per Tahun	Keterangan
A	Hari Kerja	Hari/Tahun
B	Cuti Tahunan	Hari/Tahun
C	Hari Libur Nasional	Hari/Tahun
D	Ketidakhadiran Kerja	Hari/Tahun
E	Waktu Kerja (Efektif)	Jam/Hari
		Hari Kerja/Tahun
		Jam/Tahun
	Waktu Kerja Tersedia	Menit/Tahun

d. Form 3

KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA

Form 3 Uraian Tugas dan Produk yang dihasilkan

No	Kegiatan Pokok		Uraian Tugas		Produk Yang Dihasilkan	Jumlah Produk
						Per Tahun

e. Form 4

KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA

FORM 4

KEGIATAN

Uraian Tugas

Produk Yang Dihasilkan

Frekuensi

No	Langkah Pelaksanaan Kegiatan	Frek Kegiatan	Rata - rata waktu	Beban Kerja Per Kategori				
			
	Jumlah							
			X	X	X	X	X	X
	Jumlah Produk per tahun							
	Jumlah Total							

Keterangan

Kolom (2) : Langkah Pelaksanaan Kegiatan adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk menghasilkan produk

Kolom (3) : Frekuensi Pelaksanaan Kegiatan adalah frekuensi untuk melaksanakan kegiatan dalam setahun

Kolom (4) : Rata-rata waktu

Kolom (5) : Beban Kerja merupakan perkalian Frekuensi dengan Norma [Waktu kolom (3) x kolom (4)]

f. Form 5

KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA

Form 5 Faktor Kelonggaran

Kategori SDM		Kegiatan	Frek./th	Waktu	Jumlah	Waktu Tersedia(th)
			kali/tahun	jam/hari	jam/menit	
		Jumlah Faktor Kelonggaran Kategori (FKK)				
		Faktor Kelonggaran Kategori (FKK)				
STANDAR KELONGGARAN KATEGORI (SKLG)=1:(1-FKK)						

Faktor Kelonggaran Individu

Kategori SDM		Kegiatan	Frek./th	Waktu	Jumlah	Waktu Tersedia(th)
			kali/tahun	jam/hari	jam/menit	

STANDAR KELONGGARAN INDIVIDU (SKI)						

g. Form 6
KEBUTUHAN SDM BERDASARKAN ANALISIS BEBAN KERJA
Form 6 Kebutuhan SDM

Kategori SDM	Beban Kerja/th	Waktu tersedia	Sub Kebutuhan	SKK	SKI	Kebutuhan SDM	Pembulatan	Existing		Kekurangan
		per tahun	SDM					Kemenkes	Non PNS	
1	2	3	4	5	6	7	8			
JUMLAH TOTAL KEBUTUHAN SDM										

RUMUS

Beban kerja per tahun : Frekuensi x Rata-rata waktu
Sub Kebutuhan SDM : Beban Kerja Per Tahun/ waktu tersedia/ Tahun
Kebutuhan SDM : (Sub kebutuhan SDM x SKK) + SKI

Lampiran 4 : Ketentuan Lainnya (Peserta, Pelatih / Fasilitator, Penyelenggara dan Tempat Penyelenggara, Sertifikat)

1. PESERTA

1. Kriteria Peserta

Kriteria peserta dalam pelatihan ini adalah

- a. Pendidikan minimal SMU/ sederajat
- b. Bertugas atau akan ditugaskan di Instalasi / Binatu RS

2. Jumlah peserta

Jumlah peserta pelatihan ini adalah 30 orang.

2. PELATIH / INSTRUKTUR

1. Di kelas pelatih pada pelatihan Manajemen Linen dan Binatu RS ini adalah :

- a. Pendidikan minimal S1
- b. Khusus untuk materi inti, memiliki pengalaman kerja minimal 2 tahun di Bidang Binatu
- c. Menguasai materi/ substansi yang akan disampaikan

2. Di lahan praktik, Instruktur pada pelatihan Manajemen Linen Rumah Sakit ini adalah

- a. Kepala Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu/ Penanggung Jawab/ Ketua Tim Binatu
- b. Perbandingan instruktur dengan peserta 1: 5

TIM PENYUSUN

Penasehat:

drg. Sri Yuniarti Rahayu, Sp.KG, MARS

(Direktur Perencanaan, Organisasi dan Umum RSUP Dr. Kariadi Semarang)

Penanggung jawab:

drg. Lilik Andriani, MARS

(Kepala Bagian Diklit RSUP Dr. Kariadi Semarang)

Ketua:

Sri Harmini Sundarwati, S.Kp, M.Kep

(Kepala Instalasi Sterilisasi Sentral dan Binatu RSUP Dr. Kariadi Semarang)

Sekretaris:

Tri Lestari, S.Kep. Ners

Kumaruddin, S.T

Tim penyusun:

drg. Sri Yuniarti Rahayu, Sp.KG, MARS

Sri Harmini Sundarwati, S.Kp, M.Kep

Tri Lestari, S.Kep. Ners

Rakidi, S.Kep. Ners

Kuntaryadi, S.Kep, Ners, M.Kep

Adromeda zuhrufasari, SE

Dian Rahayu Pamungkas, SKM, MKM